

**Revitalisasi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Muhammadiyah  
Ponorogo Berbasis Kurikulum "Al-Maun"  
*Revitalization of the Al-Qur'an Education Park (TPA) of  
Muhammadiyah Ponorogo Based on the "Al-Maun" Curriculum***

Bambang Wahrudin<sup>1\*</sup>, Ayu Wulansari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: arqomedul@gmail.com<sup>1</sup>, ayu\_lib@umpo.ac.id<sup>2</sup>

Corresponding author: arqomedul@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menghasilkan kurikulum TPA dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah. TPA Muhammadiyah belum memiliki standar baku kurikulum TPA sehingga belum memiliki keseragaman dalam capaian pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pedoman kurikulum. yang memiliki muatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Standar dan capaian pembelajaran TPA dapat terukur dan memiliki keseragaman. Metode yang digunakan menggunakan dua pendekatan. *Pertama* pendekatan klasikal yaitu melaksanakan workshop secara bersama dalam dengan seluruh TPA Muhammadiyah berjumlah 37 beserta lembaga Pembina Pendidikan PDM Kabupaten Ponorogo. Diawali dengan materi Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah. *Kedua* metode berkelompok terbagi menjadi 2 (dua) komisi ini membahas tentang standar kompetensi lulusan santri TPA Muhammadiyah dan komisi kedua membahas tentang manajemen administrasi pengembangan TPA Muhammadiyah. Hasil dari pengabdian ini adalah melakukan revitalitas kurikulum ini akan menjadi pedoman Active Learning, Menarik, Adaptif, dan Unggul, (AL-MAUN) dalam mencetak generasi Qur'ani. Kurikulum TPA yang terintegrasi dengan muatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Implementasi program pada tahap awal telah dilakukan evaluasi sebagai uji kelayakan kurikulum. Rekomendasi untuk peningkatan implementasi program, mitra hendaknya terus melakukan upaya pemantauan pelaksanaan kurikulum, melakukan kegiatan sharing session sebagai wadah pemecahan berbagai permasalahan implementasi kurikulum dan melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum AL-MAUN.

**Keywords:** Revitalisasi, Kurikulum, TPA, Muhammadiyah, Al-Maun

**ABSTRACT**

*The purpose of this community service is to produce a TPA curriculum under the auspices of the Muhammadiyah association. TPA Muhammadiyah does not yet have a standard TPA curriculum so it does not yet have uniformity in learning achievement, so it is necessary to carry out curriculum guidelines. which has the content of al-Islam and Muhammadiyah. TPA learning standards and achievements can be measured and have uniformity. The method used uses two approaches. First, the classical approach is to carry out workshops jointly with all 37 Muhammadiyah TPAs and the PDM Islamic Boarding School Supervisory Board in Ponorogo Regency. Starting with the material on Management of Muhammadiyah Educational Institutions which is integrated with al-Islam and Muhammadiyah values. The two group methods are divided into 2 (two) commissions, this commission discusses the competency standards of graduates of Muhammadiyah TPA students and the second commission discusses the administrative management of Muhammadiyah TPA development. The result of this service is that revitalizing this curriculum will become a guide for Active Learning, Interesting, Adaptive, and Superior, (AL-MAUN) in printing the Qur'anic generation. Integrated TPA curriculum with al-Islam and Muhammadiyah content. The implementation of the program in the early stages has been evaluated as a curriculum feasibility test. Recommendations for improving program*

*implementation, partners should continue to make efforts to monitor curriculum implementation, carry out sharing session activities as a forum for solving various curriculum implementation problems and evaluate the implementation of the AL-MAUN curriculum.*

**Keywords:** *Revitality, Curriculum, TPA, Muhammadiyah, Al-Maun*

## PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang telah diakui keberadaannya dan yang paling menonjol kiprahnya didalam dunia pendidikan dan melekat sejak disampaikan oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan (1868- 1923) melalui pergerakan Muhammadiyah yang didirikan 18 November 1912 (Ali et al., 2016). Lembaga pendidikan yang dirintis Muhammadiyah merupakan sistem pendidikan Islam yang modern dan komprehensif, artinya perpaduan agama dan pendidikan umum dalam satu kesatuan sistem (Mawardi, 2017).

Rintisan pendidikan Muhammadiyah ini berkembang pesat dalam pendidikan formal maupun non-formal. Keberadaan pendidikan non-formal sebagai lembaga penunjang, pelengkap keberadaan pendidikan formal, sebagaimana peraturan pemerintah no.17 tahun 2010 pasal 102 (Indonesia, 2010). Pendidikan non-formal salah satunya adalah Taman pendidikan Al-Quran atau lebih dikenal masyarakat dengan istilah TPA atau TPQ (Mulyono, 2014). TPA merupakan lembaga pendidikan non-formal yang diselenggarakan komunitas Muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya dengan sistem penyampaian menarik, menyenangkan sebagaimana filosofis

TAMAN (Herningtyas, 2020; Priyadi et al., 2013). TPA sebagaimana keberadaannya merupakan lembaga dasar untuk belajar Al-Qur'an harus memiliki standar Nasional sehingga mampu mencetak santri/peserta didik yang memiliki kecerdasan baik secara emosional dan intelektual serta profesional dalam Al-Qur'an sehingga mampu menjadi generasi Al-Qur'an dan memiliki keluhuran adab (Sakdiyah et al., 2019; Usman, 2015). Oleh karena itu maka penyelenggara TPA harus memiliki standar yang baku sebagai pedoman pembelajaran.

Pengembangan kurikulum sangat perlu dilakukan meskipun bukan hal yang mudah, akan tetapi pendidikan yang bersandar pada pedoman serta ditambah dengan muatan lokal diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik/santri (Fatimah & Nuryaningsih, 2018; Purnomo, 2018). Pengelolaan dan penyelenggaraan program TPA Muhammadiyah mengacu pada pedoman kurikulum taman kanak-kanak Al-Qur'an dan taman pendidikan Al-Qur'an, Dirjen PD Pontren Kemenag RI tahun 2013 memuat 7 pokok dan muatan lokal yang diintegrasikan dengan pendidikan al-Islam Kemuhammadiyah serta

pendidikan adab yang mencerminkan karakter bangsa sesuai dengan perkembangan anak. Selain itu pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah perlu kesesuaian dengan implementasi didalam pengajarannya. Maka dibutuhkan pedoman kurikulum TPQ yang memiliki muatan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

TPA dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo belum memiliki standar baku kurikulum TPA yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Perlu diketahui jumlah TPA yang berada di bawah pembinaan lembaga pengembangan pesantren (LPP) Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Ponorogo 35 TPA yang tersebar di cabang dan ranting.

Maka untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan TPA Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo perlu dilakukan revitalisasi taman pendidikan al-Qur'an yang berbasis kurikulum yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sehingga akan memiliki standar dan evaluasi pendidikan yang sama pada TPA dibawah LPP PDM Ponorogo. Revitalisasi kurikulum ini akan menjadi pedoman *Active Learning*, Menarik, Adaptif dan Unggul (ALMAUN) dalam mencetak generasi Qur'ani.

## METODE PENELITIAN

Bertolak permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang merupakan binaan lembaga pengembangan pesantren (LPP) PDM Ponorogo yang meliputi :

- 1) Pengelolaan dan penyelenggara lembaga TPA dibawah naungan mitra masih minim wawasan dalam pengembangan kurikulum
- 2) Pengelolaan dan penyelenggara lembaga TPA dibawah naungan mitra belum memiliki keseragaman dalam capaian pembelajaran TPA
- 3) Pengelolaan dan penyelenggara lembaga TPA dibawah naungan mitra belum mengintegrasikan pembelajaran yang terintegrasi dengan al-Islam Kemuhammadiyah.
- 4) Kurangnya sosialisasi dan pelatihan terkait kurikulum TPA oleh LPP PDM Kabupaten Ponorogo

Untuk membantu permasalahan yang teridentifikasi diatas, maka dibutuhkan pemecahan masalah yang merupakan langkah solutif, yaitu dengan melakukan Revitalisasi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Muhammadiyah yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dibawah pembinaan LPP PDM Kabupaten Ponorogo.

Langkah pemecahan masalah diawali dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) antara mitra bersama dengan fasilitator sehingga ditemukan gambaran karakteristik permasalahan tentang kendala integrasi AIK didalam pengajaran di TPA Muhammadiyah. FGD merupakan metode interaksi suatu kelompok dalam diskusi yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu (Alfiyati, 2008).

Pendekatan pemecahan masalah dilaksanakan dengan dua pendekatan. Pertama dilakukan dengan metode klasikal dengan workshop secara Bersama, yang diawali dengan penyusunan draf kurikulum ALMAUN, dan melakukan sosialisasi melalui workshop tersebut. Pendekatan kedua dengan metode kelompok yaitu melakukan pembahasan draf berdasarkan komisi pembahasan. Kedua Langkah tersebut diharapkan mampu mencapai hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya wawasan, pengalaman Pengelolan dan penyelenggara lembaga TPA Muhammadiyah terkait pengertian, tujuan, manfaat kurikulum
- 2) Meningkatnya pengetahuan Pengelolan dan penyelenggara lembaga TPA terhadap capaian pembelajaran TPA
- 3) Pengelola dan penyelenggara lembaga TPA Muhammadiyah mampu mengembangkan

pembelajaran al Qur'an yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah

- 4) Sebagai wadah dalam menjembatani pengelola dan penyelenggara TPA Muhammadiyah dengan LPP PDM Ponorogo dalam diskusi pengembangan kurikulum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penerapan langkah pertama yaitu pendekatan klasikal yaitu mengadakan workshop secara bersama-sama dengan seluruh TPA Muhammadiyah beserta lembaga Pembina Pesantren PDM Kabupaten Ponorogo. Wokshop dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 21 November 2021, kegiatan workshop dihadiri oleh 37 peserta dari TPA Muhammadiyah se-Ponorogo.

Kegiatan workshop pertama diawali dengan materi Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah. kemudian dilanjutkan dengan materi workshop kurikulum ALMAUN. Langkah kedua dengan metode berkelompok yang terbagi menjadi 2 (dua) komisi ini membahas tentang standar kompetensi lulusan santri TPA Muhammadiyah dan komisi kedua membahas tentang manajemen administrasi pengembangan TPA Muhammadiyah. Sebagai gambaran kegiatan workshop yang dilaksanakan

secara klasikal sebagaimana pada gambaran berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan pendampingan dengan Metode workshop



Gambar 2. Kegiatan pendampingan dengan Metode Kelompok atau Komisi

Pendampingan yang telah dilakukan lebih difokuskan pada implementasi kurikulum TPA yang terintegrasi al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi pengelola dan penyelenggara TPA binaan mitra. Pelaksanaan pendampingan tersebut, mitra dalam hal ini LPP PDM Ponorogo diajak untuk mengetahui bagaimana kurikulum TPA yang terintegrasi dengan al-Islam dan Kemuhammadiyah dan metode dalam implementasi kurikulum secara konkrit sehingga dapat menguasai cara praktis dan

mampu mengimplementasikan langsung dalam pembelajaran.

Setelah workshop pendampingan penyusunan kurikulum dilakukan evaluasi uji coba implementasi kurikulum yang didampingi oleh pakar Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hasil dari pendampingan dalam penyusunan kurikulum AL-MAUN tersebut telah dilakukan uji kelayakan dan evaluasi kurikulum oleh pakar Pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah PDM Ponorogo dengan melakukan pencermatan bersama kurikulum tersebut, sebelum disahkan sebagai kurikulum bersama TPA Muhammadiyah yang terintegrasi dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah, gambaran kegiatan sebut sebagaimana berikut:



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi implementasi kurikulum

Buku pedoman kurikulum yang telah disusun disahkan dan di implementasikan sebagai kurikulum Bersama dalam pelaksanaan dan pengelolaan TPA Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo sehingga memiliki keseragaman capaian pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini dapat membantu pengelola dan guru TPA Muhammadiyah dalam melaksanakan pembelajaran pada santri TPA. Kurikulum Al-Maun merupakan kurikulum yang telah disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan non formal TPA Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo. TPA Muhammadiyah berada dibawah naungan LPP (Lembaga Pembina Pesantren) PDM Ponorogo sebagai mitra dalam pengabdian ini. Hasil dari pendampingan penyusunan kurikulum ini merupakan upaya standarisasi Pendidikan TPA yang terintegrasi dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Berdasarkan kegiatan tersebut, penulis memberikan rekomendasi sebagai masukan pertama, bagi mitra hendaknya melakukan pemantauan pelaksanaan kurikulum. Apakah seluruh TPA Muhammadiyah telah mengimplementasikannya. Kedua mitra hendaknya melakukan *sharing session* sebagai wadah untuk memecahkan permasalahan dalam implementasi kurikulum. Ketiga minta hendaknya melakukan evaluasi berkala terhadap ketercapaian implementasi kurikulum dan mengukur keberhasilan program kurikulum tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyati. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
- Ali, M., Kuntoro, S. A., & Sutrisno, S. (2016). Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v4i1.7821>
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Kurikulum*.
- Herningtyas, R. (2020). *Revitalisasi TPA Baitul Maghdis Melalui Pembelajaran dengan Media Musik*. 3323. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.93>
- Mawardi, A. (2017). Studi Pemikiran Pendidikan Kh. Ahmad Dahlan. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.362>
- Mulyono. (2014). Pemberdayaan Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa/Tpq) Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. *Program Participatory Action Research (PAR)*. <http://repository.uin-malang.ac.id/8092/1/8092.pdf>
- Priyadi, U., Hidayat, S. N., & Islamawati, A. (2013). Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dengan

- Pembuatan Kurikulum TPA.  
*Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan Seri Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 204–211.
- Purnomo, E. (2018). *Kurikulum Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Pendidikan Anak Di Kota Semarang*. 1–180.
- Sakdiyah, H., Linawati, Y., Syamsiah, N., & Mahdawati, H. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi TPA Ar-Rohman Krengseng, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo sesuai Metode Iqro' Karya Kh. As'ad Humam*. 1, 429–432.
- Usman. (2015). Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al quran di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 63–78.